

**TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG  
DAGANG PADA PT. KEBERLANJUTAN STRATEGIS  
INDONESIA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk Menempuh Ujian Akhir Program Diploma III (D3)  
Program Studi Akuntansi STIE STAN-Indonesia Mandiri

Disusun oleh:

Yuliyanti Hendriyani Putri S

NIM: 271901007



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN-INDONESIA MANDIRI

BANDUNG

2022

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : “Tinjauan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT.  
Keberlanjutan Strategis Indonesia”

Penulis : Yuliyanti Hendriyani Putri S

NIM : 271901007

Bandung, Juli 2022

Mengesahkan dan Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi Akuntansi,

**(Dani Sopian,SE.,M.Ak)**

**(Dani Sopian,SE.,M.Ak)**

Wakil Ketua I Bidang Akademik,

**(Intan Pramesti Dewi, S.E., M.Ak., Ak, CA)**

## **LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR**

### **TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. KEBERLANJUTAN STRATEGIS INDONESIA**

Telah melakukan sidang tugas akhir pada hari \_\_\_\_\_, Juli 2022 dan telah melakukan revisi sesuai dengan masukan pada saat sidang tugas akhir.

Bandung, Juli 2022

No	Nama	Penguji	Tanda Tangan
1	Dani Sopian, S.E., M.Ak.	Pembimbing	
2	Intan Pramesti Dewi, S.E., M.Ak., Ak, CA.	Penguji 1	
3	Evan Jaelani, S.T., M.M.	Penguji 2	

Menyetujui,  
Ketua Program Studi

Dani Sopian,SE.,M.Ak

## **SURAT PERNYATAAN**

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Yuliyanti Hendriyani Putri S  
NIM : 271901007  
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia merupakan hasil karya sendiri. Apabila terbukti tidak demikian saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Bandung, Juli 2022

**Yuliyanti Hendriyani Putri S**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada ALLAH hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

“Dengan penuh rasa syukur dan bangga aku persembahkan karya tulis sederhana ini untuk Ayah dan Ibu yang teramat ku sayangi dan ku hormati serta kakak-kakakku yang ku cintai dan teman-teman baikku yang selalu hadir untuk memberiku semangat dan motivasi”

## **ABSTRAK**

Penelitian yang dituangkan dalam Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu penulis menggambarkan hasil observasi dan menganalisa data-data yang diperoleh di lapangan. Setelah melakukan observasi pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia menunjukkan bahwa sistem pencatatan persediaan barang berjalan dengan cukup baik, hanya saja tugas dan fungsi dari persediaan barang masih belum optimal, yang membuat ketidaksesuaian persediaan antara gudang dan administrasi.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Pencatatan Persediaan

## ***ABSTRACT***

*The research in this final project aims to determine the Accounting System for Merchandise Inventory at PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia. The research method used is descriptive analysis method, namely the author describes the results of observations and analysis of the data obtained in the field. After making observations at PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia shows that the inventory-only recording system is running well, but the tasks and functions of the inventory are still not optimal, which creates an inventory mismatch between warehouses and administration.*

*Keywords: Accounting System, Inventory Recording*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Tinjauan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Keberlanjutan Strategis Indoensia”. Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian Diploma III Eonomi Program Studi Akuntansi.

Selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai, tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'alla yang telah memberikan rahmat dan karunia, kelancaran dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Orangtua dan Kakak tercinta yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis hingga selesainya tugas akhir ini.
3. Ketua Yayasan Indonesia Mandiri Bandung Bapak Ferdiansyah Ritonga,SE., M.Ak.
4. Ketua STIE STAN IM Indonesia Mandiri Ibu Dr. Nur Hayati, S.E., M.Si.
5. Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE STAN-IM Ibu Intan Pramesti Dewi, S.E., M.Ak., Ak, CA.



6. Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Bapak Dani Sopian, SE.,M.Ak yang telah banyak memberikan arahan dan masukannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff STIMIK dan STIE STAN IM yang telah mengajar dan memberi bekal ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Ibu Hesti Purwantini, selaku pembimbing di Perusahaan yang telah sedia meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Alya, Siti Muthia, Fajar, Dini, Afina, Resita serta teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan motivasi selama ini.
10. Altila Akbar yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis saat penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari tugas akhir ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga Allah menjadikan ilmu yang telah didapat menjadi ilmu yang berkah, bermanfaat, dan akan memberi kemashlahatan untuk dunia dan akhirat kelak. Aamiin.

Bandung, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan.....	7
2.1.1 Pengertian Tinjauan .....	7
2.2 Sistem.....	7
2.2.1 Pengertian Sistem.....	7
2.2.2 Tujuan Sistem .....	8
2.2.3 Karakteristik Sistem.....	8
2.3 Akuntansi .....	10
2.3.1 Pengertian Akuntansi .....	10
2.3.2 Aktivitas Akuntansi .....	11
2.4 Sistem Akuntansi .....	11
2.4.1 Pengertian Sistem Akuntansi.....	11
2.4.2 Tujuan Sistem Akuntansi .....	12
2.5 Persediaan.....	13

2.5.1	Pengertian Persediaan.....	13
2.5.2	Tujuan Persediaan .....	14
2.6	Sistem Pencatatan Persediaan .....	15
2.7	Metode Penilaian Persediaan.....	18
2.8	Fungsi-Fungsi dalam Sistem Persediaan Barang Dagang .....	19
2.9	Bagan Alir/ <i>Flowchart</i> .....	20
2.9.1	Pengertian Bagan Alir/ <i>Flowchart</i> .....	20
2.10	Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Objek Penelitian .....	25
3.2	Lokasi Penleitian.....	25
3.3	Metode Penelitian.....	26
3.3.1	Desain Penelitian .....	26
3.3.2	Sumber Pengumpulan Data .....	26
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.3.4	Operasional Variabel .....	28
3.3.5	Teknik Pengukuran .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>31</b>
4.1	Profil Perusahaan .....	31
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	31
4.1.2	Lokasi PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia .....	32
4.1.3	Visi dan Misi Perusahaan .....	33
4.1.4	Logo PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia .....	34
4.1.5	Kegiatan Perusahaan .....	34
4.1.6	Struktur Organisasi.....	36
4.1.7	Deskripsi Jabatan.....	36
4.1.8	Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia .....	38
4.2	Pembahasan .....	39
4.2.1	Pelaksanaan Pencatatan Atas Persediaan Barang Dagang PT. Keberlanjutan Strategi .....	39
4.2.1	Hambatan Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang .....	50
4.2.3	Usaha Yang Dilakukan Untuk Menanggulangi Hambatan Pada Pelaksanaan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang .....	52

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>54</b>
5.1    Kesimpulan.....	54
5.2    Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1. Jurnal Transaksi Metode Pencatatan Periodik .....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel 2. 2. Jurnal Transaksi Metode Pencatatan Perpetual .....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 2. 3. <i>Flowchart system</i> .....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 2. 4. Penelitian terdahulu .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 3. 1. Operasional Variabel .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4. 1. Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4. 2. Kepegawaian Berdasarkan Rata-Rata Usia .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1. Logo Perusahaan .....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar 4. 2. <i>Digital Vidio Recorder</i> .....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar 4. 3. <i>Camera CCTV</i> .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4. 4. <i>Hardisk Internal</i> .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4. 5. Kabel RG 59 dan RG 6.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4. 6. Struktur Organisasi.....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 4. 7. <i>Flowchart</i> Prosedur Pembelian Barang.....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4. 8. <i>Flowchart</i> Prosedur Penerimaan Barang .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 4. 9. <i>Flowchart</i> Prosedur Pengeluaran Barang .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Hasil Wawancara.....	59
Lampiran 2 <i>Invoice</i> .....	61
Lampiran 3 <i>Purchase Order</i> .....	62
Lampiran 4 Surat Permintaan Penawaran Harga .....	63
Lampiran 5 Surat Penawaran Harga.....	64
Lampiran 6 Laporan Penerimaan Barang .....	65
Lampiran 7 <i>Purchase Invoice</i> .....	66
Lampiran 8 <i>Good Receive</i> .....	67
Lampiran 9 <i>Sales Invoice</i> .....	68
Lampiran 10 Koridor Yang Dijadikan Tempat Penyimpanan Barang.....	69
Lampiran 11 Tempat Penyimpanan Material-Material Kecil .....	70
Lampiran 12 Daftar Hadir Bimbingan .....	71
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era globalisasi saat ini, sebuah perusahaan harus memiliki inovasi atau melakukan sesuatu yang baru sebagai bentuk kelangsungan hidup perusahaan. Apalagi pada tahun 2019 – 2022, saat ini di Indonesia situasi ekonomi yang kurang kondusif bahkan pertumbuhan ekonomi sangat menurun akibat situasi pandemi Covid 19. Maka dari itu perusahaan harus mengikuti aturan yang berlaku di dunia internasional agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif, tidak hanya dengan perusahaan dalam negeri tetapi dengan perusahaan asing. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk menyiapkan informasi yang tepat, akurat dan bermanfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Nurul Huda, Hetika, 2021).

Informasi dalam suatu perusahaan sangat penting terutama yang berkaitan dengan jalannya operasional perusahaan dimana terdapat informasi yang sangat dibutuhkan. Akuntansi menyediakan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasional perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi bagi pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Informasi yang semakin mendorong berkembangnya akuntansi sebagai sistem informasi. Suatu sistem kurang dalam memperoleh informasi akan mengakibatkan sistem tersebut menjadi buruk, menyusut, dan akhirnya berhenti. Oleh karena itu, agar sistem dapat berjalan, maka



sistem harus tetap memperoleh informasi yang berguna bagi yang membutuhkannya. Bentuk informasi yang berguna bagi perusahaan adalah informasi akuntansi yang membahas tentang sistem akuntansi yang berjalan di dalam perusahaan itu sendiri. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Dengan informasi akuntansi dan keuangan yang lengkap maka akan mudah untuk menghitung laba yang diharapkan perusahaan sesuai tujuan. Dalam meningkatkan operasional perusahaan yang semakin padat dan untuk kelancaran proses kegiatan, maka perlu adanya efisien dan efektifitas agar pengolahan data di perusahaan dapat dilakukan dengan baik dan benar. Tidak hanya dengan sistem bahkan informasi itu perlu adanya komunikasi yang baik (Suryanti et al., 2021). Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi tentang keuangan dan operasi dari suatu perusahaan (Carl S, Warren., Reeve, James M dan Fees, 2019:206).

Dalam suatu perusahaan, persediaan mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan. Tanpa adanya persediaan, pengusaha akan dihadapkan pada risiko suatu saat perusahaannya tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang membutuhkan barang atau jasa tersebut. Pelaporan persediaan yang akurat dan relevan sangat penting bagi perusahaan dalam memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan. Sebagaimana diketahui bahwa persediaan merupakan bagian dari aktiva lancar yang mempengaruhi posisi aktiva, kewajiban, dan modal. Persediaan memerlukan klasifikasi khusus sehubungan dengan peranannya yang sangat menentukan dalam

kelancaran operasional perusahaan. Baik industri maupun perusahaan dagang, seringkali perusahaan menyerap dana terbesar dari total aktiva lancar yang ada di neraca, secara langsung mempengaruhi penentuan pendapatan operasional (Huda, 2020).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, kegiatan utama yang terjadi pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia adalah transaksi penjualan dan pengadaan barang dagang serta jasa pemasangannya. Untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal pada proses penjualan, PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia melakukan pengelolaan persediaan agar perputaran penjualan persediaan berjalan terus menerus. Selain itu, ada hal penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yaitu sistem pencatatan persediaan yang bertujuan untuk mengetahui setiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Karena sistem pencatatan persediaan berkaitan dengan kelancaran produksi. Dengan diterapkan sistem pencatatan persediaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemimpin atau manajer dalam pengambilan keputusan dan dalam langkah-langkah yang akan diambil perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksi. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan barang dagang harus dipertimbangkan oleh para pengusaha, karena banyak pengusaha kecil yang memandang bahwa proses manajemen persediaan barang dagang tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan seringkali seorang pengusaha kecil sulit untuk menentukan siapa yang harus menyadari perubahan yang terjadi pada persediaan barang dagang. Selain itu pencatatan dilakukan hanya dengan melihat stok barang keluar, tanpa melihat

barang itu keluar untuk apa, baik untuk dijual atau hanya konsumsi pribadi. masih terdapat beberapa permasalahan antara lain keterlambatan barang datang dengan barang yang akan dijual, kerusakan dan ketidak lengkapan barang yang akan dijual, masih adanya kecurangan, pencurian barang yang tersedia, ketidaksesuaian jumlah barang antara pencatatan dengan fisik persediaan, dan kurangnya akurasi dalam kontrol kualitas yang menyebabkan banyak barang yang dikembalikan Dalam hal ini perusahaan memerlukan bimbingan lebih lanjut mengenai sistem pencatatan barang dagang. Berdasarkan uraian tersebut mengingat pentingnya pengelolaan persediaan yang baik dan benar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. KEBERLANJUTAN STRATEGIS INDONESIA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka ada permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan barang dagang. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pencatatan atas persediaan barang dagang yang sedang berjalan pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia ?
2. Hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia?
3. Usaha apa saja yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan pada pelaksanaan sistem akuntansi persediaan barang dagang tersebut?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengetahui pelaksanaan pencatatan atas persediaan barang dagang yang sedang berjalan pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia.
2. Mengetahui hambatan apa saja yang terjadi ketika pelaksanaan sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia.
3. Mengetahui usaha apa saja yang dilakukan untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi dalam persediaan barang dagang pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan sistem akuntansi persediaan barang dagang dan sebagai literatur bagi civitas akademik STIE STAN-IM maupun institusi pendidikan lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi akademik

Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, serta bagi penelitian lain yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sesuai dengan judul penelitian ini.

b) Bagi PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan dalam pengembangan persediaan barang dagang dikemudian hari.

c) Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberi tambahan dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan dan diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan**

##### **2.1.1 Pengertian Tinjauan**

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, susunan resensi Hizair, MA (2013:852) kata tinjauan berasal dari kata tinjau yang artinya melihat, mengunjungi, meneliti dan kemudian menggambarkan kesimpulan. Tinjauan merupakan hasil dari kegiatan meninjau, pandangan, pendapat (setelah menyelidiki atau mempelajari). Sedangkan menurut Kamus Saku Indonesia, susunan resensi Alex M.A (2013:471) Tinjauan adalah melihat sesuatu yang jauh, mengintai, dan menyelidiki.

#### **2.2 Sistem**

##### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015:1) pengertian sistem dilihat dari elemen-elemennya yang menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan, menurut Azhar (2017:22) sistem adalah kumpulan/ kelompok subsistem/ bagian/ komponen dalam bentuk apapun, baik fisik maupun nonfisik,

yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### **2.2.2 Tujuan Sistem**

Tujuan dari sistem adalah target atau tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Sistem dibangun agar tujuan tercapai sehingga resiko kegagalan dapat diminimalisir. Agar target tersebut dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka target tersebut harus diketahui terlebih dahulu karakteristik atau kriterianya agar sistem dapat diimplementasikan secara efektif. Sistem dapat dibangun dan membimbing dengan jelas dan tegas setiap kegiatan yang telah ditentukan. Usaha untuk mencapai suatu tujuan tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria target akan beresiko besar, maka targetnya tidak akan pernah tercapai. Sifat atau Kriteria juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar pengendalian untuk memelihara agar sistem selalu berjalan sesuai harapan (Azhar, 2017:23).

### **2.2.3 Karakteristik Sistem**

Adapun karakteristik sistem menurut Hutahaehan (2014:3) yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### **a. Komponen**

Sistem ini terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan dari subsistem

b. Batasan sistem

Area yang memisahkan sistem satu dari sistem lainnya disebut batasan sistem. Batasan ini memungkinkan sistem dianggap sebagai satu kesatuan dan juga mewakili ruang lingkup.

c. Lingkungan luar sistem

Segala sesuatu yang berada di luar batas sistem dan mempengaruhi sistem disebut lingkungan eksternal sistem. Lingkungan eksternal perlu dijaga agar tidak mengganggu kelangsungan sistem.

d. Penghubung sistem

Diperlukan untuk meneruskan sumber daya dari satu subsistem ke subsistem lainnya, yang disebut sistem tautan atau penghubung sistem.

e. Masukan sistem

Energi yang masuk pada sistem disebut input sistem yang dapat berupa pemeliharaan atau input sinyal. Proses ini bekerja untuk menghasilkan keluaran (*output*).

f. Keluaran sistem

Energi yang dihasilkan telah diproses dan diklasifikasikan menjadi daya yang tersedia atau sistem keluaran.

g. Pengolah sistem

Untuk mengelola masukan menjadi keluaran dibutuhkan suatu pengolahan yang disebut dengan pengolahan sistem.

h. Sasaran sistem

Masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan.



## **2.3 Akuntansi**

### **2.3.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2019:3) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Dalam bukunya, *Committee on Terminology of The American Institute of Certified Public Accountants* Bastian dan Suharjono (2006), pengertian akuntansi adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi serta peristiwa yang bersifat keuangan dengan cara yang bermakna juga dalam satuan uang serta menginvestasikan hasilnya.

Menurut Martani (2016:4), Akuntansi bukan hanya untuk entitas bisnis tetapi semua entitas membutuhkan akuntansi, karena setiap entitas perlu melaporkan kondisi dan kinerja keuangannya dari keuangan. Entitas pemerintah memerlukan akuntansi untuk menyediakan informasi kepada masyarakat tentang aset pemerintah yang akan digunakan untuk penyelenggaraan pelayanan dan pertanggungjawaban pemerintah keuangan suatu unit pemerintahan.

Sedangkan menurut (Rahmi, 2021) Sofyan Syafri Harahap, memberikan kepanjangan AKUNTANSI adalah A: Angka, K: Keputusan, U: Uang, N: Nilai, T: Transaksi, A: Analisis, N: Netral, S: Seni, I: Informasi, begitu luas sehingga akuntansi kuantitatif, informasi digunakan dalam pengambilan keputusan, dicatat dalam satuan uang dan dinilai dengan nilai uang, mencatat transaksi yang terjadi dan dianalisis, bersifat netral atau tidak memihak kepada pengguna laporan,

memiliki seni penilaian dan keterampilan bersifat subjektif dan merupakan sistem informasi yang saling berkoordinasi.

### **2.3.2 Aktivitas Akuntansi**

Menurut Rahmi (2021:8) ada 3 aktivitas akuntansi atau kegiatan utama dalam perusahaan, yaitu :

a. **Aktivitas identifikasi**

Mengidentifikasi transaksi-transaksi atau arus keuangan yang terjadi di dalam perusahaan yang menghasilkan data komprehensif.

b. **Aktivitas pencatatan**

Setelah diidentifikasi, kemudian transaksi dicatat secara kronologis dan sistematis kedalam bentuk laporan keuangan.

c. **Aktivitas komunikasi**

Transaksi setelah dicatat dan diidentifikasi, kemudian mengkomunikasikan informasi akuntansi hasil tersebut kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan, baik pihak internal ataupun eksternal.

## **2.4 Sistem Akuntansi**

### **2.4.1 Pengertian Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2014:3) sistem akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015:1) menyatakan bahwa sistem akuntansi merupakan kumpulan dari unsur-unsur, yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan."

#### **2.4.2 Tujuan Sistem Akuntansi**

Dalam pengembangan sistem akuntansi untuk perusahaan, ada beberapa tujuan umum, tujuan umum dari sistem akuntansi menurut Mulyadi (2017:15) adalah:

1. Memberikan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru. Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi ketika perusahaan yang baru didirikan atau pembuatan perusahaan bisnis baru yang berbeda dengan bisnis saat ini.
2. Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada, sehingga perusahaan menuntut suatu sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan yang berkualitas penyajian informasi yang lebih baik dan akurat, dengan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan.
3. Untuk meningkatkan kontrol dan pemeriksaan akuntansi dalam perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi sering ditujukan untuk meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga akuntabilitas penggunaan aset organisasi dapat dilakukan dengan baik.
4. Pengembangan sistem akuntansi yang sering terjadi ditujukan untuk penghematan biaya.

## **2.5 Persediaan**

### **2.5.1 Pengertian Persediaan**

Pengertian persediaan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2015: PSAK No. 14.2) adalah sebagai berikut:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal;
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau
- c. Berupa bahan atau peralatan yang akan digunakan dalam proses produksi atau memberikan jasa.

Definisi Persediaan menurut Martani dkk. (2016: 245) adalah salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan retail, manufaktur, jasa, atau entitas lain. Menurut Hery (2013: 96) menyatakan bahwa Barang dagang yang masih tersedia (tidak terjual) sampai dengan akhir periode akuntansi dinamakan persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*).

Sedangkan menurut Warren dkk. (2015:402) persediaan adalah item aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual.

### 2.5.2 Tujuan Persediaan

tujuan persediaan menurut Sukrisno Agoes (2012:229) adalah untuk memastikan bahwa:

1. Untuk memeriksa apakah ada pengendalian internal yang memadai baik atas persediaan.
2. Untuk memeriksa apakah persediaan yang tercantum di neraca benar-benar ada dan dimiliki oleh perusahaan pada tanggal neraca.
3. Untuk memeriksa apakah metode penilaian persediaan (penilaian) sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS).
4. Untuk memeriksa apakah sistem pencatatan persediaan sudah sesuai dengan standar keuangan di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS).
5. Untuk memeriksa terhadap barang yang rusak (*detektif*), bergerak lambat (*slow moving*) dan tertinggal mode (*absolence*) tunjangan yang cukup telah dibuat.
6. Untuk mengetahui apakah persediaan yang dijadikan agunan kredit.
7. Untuk mengetahui apakah persediaan diasuransikan dengan cakupan yang cukup.
8. Untuk mengetahui apakah ada perjanjian jual beli persediaan (komitmen pembelian/penjualan) yang besar pengaruhnya terhadap laporan keuangan.



	Beban angkut pembelian xxx Utang usaha xxx (jika ditalangi terlebih dahulu oleh penjual)
Potongan Pembelian	Utang usaha xxx Kas xxx Potongan pembelian xxx
Penjualan	Kas xxx Penjualan xxx (penjualan secara tunai) Piutang usaha xxx Penjualan xxx (penjualan secara kredit)
Retur Penjualan dan Penyesuaian Harga Jual	Retur penj.dan peny. harga jual xxx Kas xxx (penjualan barang secara tunai) Retur penj.dan peny. harga jual xxx Piutang usaha xxx (penjualan barang secara kredit)
Potongan Penjualan	Kas xxx Potongan penjualan xxx Piutang usaha xxx

Sumber: Hery (2013:105-109)

## 2. Metode pencatatan perpetual

Menurut Martani dkk. (2016:250) sistem perpetual adalah sistem pencatatan persediaan di mana pencatatan barang persediaan selalu dilakukan setiap kali ada perubahan nilai persediaan. Sedangkan menurut Mulyadi (2015:465) menyatakan bahwa dalam sistem mutasi persediaan, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan.

Tabel 2. 2. Jurnal Transaksi Metode Pencatatan Perpetual

Transaksi	Jurnal Metode Periodik
Pembelian	Persediaan barang dagangan xxx Kas xxx (pembelian secara tunai)
	Persediaan barang dagangan xxx Utang usaha xxx

	(pembelian secara kredit)
Retur Pembelian dan Penyesuaian Harga Beli	Kas xxx
	Persediaan barang dagangan xxx (pembelian secara tunai)
	Utang usaha xxx
	Persediaan barang dagangan xxx (pembelian secara kredit)
Biaya Angkut Pembelian	Persediaan barang dagangan xxx
	Kas xxx
Potongan Pembelian	Utang usaha xxx
	Kas xxx
	Persediaan barang dagangan xxx (jika mendapatkan potongan)
	Utang usaha xxx
Penjualan	Kas xxx
	Penjualan xxx (penjualan secara tunai)
	Piutang Usaha xxx
	Penjualan xxx (penjualan secara kredit)
Retur Penjualan dan Penyesuaian Harga Jual	Harga pokok penjualan xxx
	Persediaan barang dagangan xxx
	Retur penjualan xxx Kas xxx (penjualan barang secara tunai)
	Retur penjualan xxx Piutang Usahaxxx (penjualan barang secara kredit)
Retur Penjualan dan Penyesuaian Harga Jual	Persediaan barang dagangan xxx
	Harga pokok penjualan xxx (menerima kembali barang dagangan yang telah dijual)
	Penyesuaian harga jual xxx
	Kas xxx (penjualan barang secara tunai)
Penyesuaian harga jual xxx	



	Piutang Usaha (penjualan barang secara kredit)	xxx
Potongan Penjualan	Kas	xxx
	Potongan Penjuala	xxx
	Piutang Usaha (jika pembeli mendapatkan potongan)	xxx
	Kas	xxx
	Piutang usaha (jika pembeli tidak mendapatkan potongan)	xxx

Sumber: Hery (2013:96-105)

## 2.7 Metode Penilaian Persediaan

Menurut Hery (2015:161) menyatakan bahwa di dalam akuntansi, dikenal dengan tiga metode yang bisa digunakan ketika menghitung besarnya nilai persediaan akhir, yaitu:

### a. Metode FIFO (*First In First Out*)

Harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli, maka harus pertama kali untuk diakui sebagai harga pokok penjualan. Dalam hal ini, tidak berarti bahwa unit atau barang yang pertama kali dibeli adalah unit atau barang yang pertama kali akan dijual. Jadi, penekanannya disini bukan kepada unit atau fisik harganya, melainkan lebih kepada harga pokoknya. Dengan menggunakan metode FIFO, yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit atau barang yang terakhir kali dibeli.

### b. Metode Rata-Rata (*Average Cost Method*)

Dengan menggunakan metode rata-rata, harga pokok penjualan per unit dihitung berdasarkan rata-rata harga perolehan per unit dari barang yang tersedia untuk dijual.

## 2.8 Fungsi-Fungsi dalam Sistem Persediaan Barang Dagang

Menurut Sujarweni (2015:121) Dalam sistem akuntansi persediaan barang dagangan terdapat fungsi-fungsi terkait mulai dari pemasukan barang sampai pengeluaran barang dagangan dari persediaan di gudang. fungsi-fungsi tersebut antara lain:

a. Fungsi Pengiriman

Sebuah barang dagangan yang dibeli dari pemasok atau dijual kepada konsumen. Pada fungsi ini terdapat dokumen-dokumen partisipasi yang dibawa pada saat transaksi, antara lain dokumen perjalanan, pesanan, dan faktur penjualan.

b. Fungsi pembelian

Merupakan fungsi operasional untuk melakukan pemesanan barang kepada pemasok.

c. Fungsi Gudang

Biasanya disebut fungsi penyimpanan untuk mengajukan permintaan barang ketika persediaan telah atau hampir habis ke bagian penjualan.

d. Fungsi Akuntansi

Pencatatan dimana hutang yang terjadi sebagai akibat dari pembelian barang dagangan dan piutang yang timbul dari penjualan barang dagangan.

e. Fungsi Penjualan

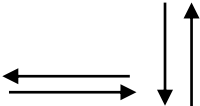

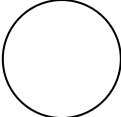
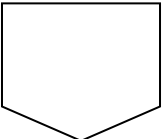

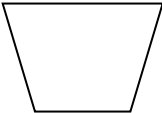
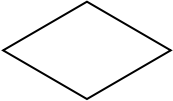
Berfungsi untuk menjual barang dagangan kepada konsumen yang melakukan pemesanan barang dagangan yang diinginkan.


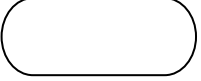

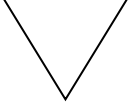



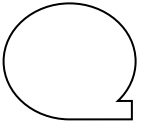
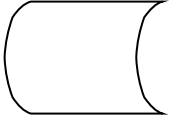

## 2.9 Bagan Alir/Flowchart

### 2.9.1 Pengertian Bagan Alir/Flowchart

Menurut Krismiaji (2015:71) menyatakan bahwa *flowchart* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. *Flowchart* menggunakan seperangkat(Hery, 2015, p. 161) simbol standar untuk menggambarkan prosedur transaksi yang digunakan oleh suatu perusahaan, serta menggambarkan aliran data dalam suatu sistem.

Tabel 2. 3. *Flowchart system*

	<p>Simbol arus / <i>flow</i>, yaitu menyatakan jalannya arus suatu proses</p>
	<p>Simbol communication link, yaitu menyatakan trasnmisi data dari suatu lokasi ke lokasi lain</p>
	<p>Simbol connector, berfungsi menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama</p>
	<p>Simbol <i>offline connector</i>, menyatakan sambungan dari proses lainnya dalam halaman yang berbeda.</p>
	<p>Simbol <i>process</i>, yaitu menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer</p>
	<p>Simbol <i>manual</i>, yaitu menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer</p>
	<p>Simbol <i>decision</i>, yaitu menyatakan suatu kondisi tertentu yang akan menentukan dua kemungkinan jawaban: ya / tidak</p>

	Simbol <i>predefined process</i> , yaitu menyatakan penyediaan tempat atau penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal
	Simbol <i>terminal</i> , yaitu menyatakan permulaan atau akhir suatu program
	Simbol <i>keying operation</i> , menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai keyboard
	Simbol <i>offline-storage</i> , menunjukkan bahwa data dalam symbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu
	Simbol <i>manual input</i> , memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard
	Simbol <i>manual input</i> , memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard
	Simbol <i>manual input</i> , memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard
	Simbol <i>manual input</i> , memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard
	Simbol <i>manual input</i> , memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard
	Simbol <i>manual input</i> , memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard

Sumber: Sujarweni, V. Wiratna (2015:26-29)

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 4. Penelitian terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil
1	Hesty Purwantini	2018	Analisis sistem akuntansi dan penilaian persediaan barang pada PT. Cable Indonesia	Pelaksanaan pencatatan sistem akuntansi persediaan barang dagang yang digunakan oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia adalah menggunakan sistem periodik dan metode penilaian persediaan barangnya menggunakan metode FIFO (First In First Out).
2	Kenny regina, Victorina Z. Tirayoh	2018	Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada UD.Muda-Mudi	Menggunakan tujuan persediaan untuk mengurangi risiko kenaikan harga, untuk mengantisipasi perubahan pada permintaan maupun penawaran yang sudah sesuai dengan tujuan akuntansi pada umumnya.
3	N. Amanah	2019	Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Sepatu Pada CV Sinar Terang	CV Sinar Terang Sejahtera menggunakan sistem pencatatan persediaan metode fifo dimana barang pertama masuk (dibeli) maka barang itu pula yang pertama keluar (first in first out), pihak manajemen secara langsung melakukan perputaran stok barang setiap container datang dan secara langsung melakukan pengecekan sisa stok barang yang ada diberbagai toko untuk melakukan pengiriman barang.
4	Muh. Sandy	2020	Analisis pengendalian	Sering mengalami ketidakcocokan antara stok gudang

	Noverdi		intern barang dagang pada PT.Sukses Jaya	dengan jumlah barang yang ada di komputer yang menyebabkan penjualan menjadi lemah dan tidak teliti dalam melihat jumlah barang.
5	R Yuri Wibowo	2021	Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT Dayklin Indonesia Sejahtera	Untuk mengelola persediaan barang dagang, PT Dayklin Indonesia Sejahtera memiliki dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait dengan persediaan barang dagang, prosedur persediaan barang dagang dari pemasok, dan sistem pengendalian intern. Dokumen yang digunakan, antara lain <i>purchase order</i> , laporan penerimaan barang, packing list, dan bukti pembayaran.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:29) menjelaskan bahwa objek penelitian atau variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi inti masalah dari penelitian. Menurut Husen Umar (2013:303) merupakan penjelasan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian itu dilakukan, dapat juga ditambah dengan hal-hal yang diperlukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:38) pengertian objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, Objek penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah tinjauan sistem akuntansi pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia, dimana penelitian ini hanya dilakukan pada cabang kota Bandung saja.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian pada PT. Keberlanjutan Strategi Indonesia yang beralamat di Jl. Monteron No. 1A.

### **3.3 Metode Penelitian**

#### **3.3.1 Desain Penelitian**

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2014:11) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan jika secara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa, sampai batas tertentu menggunakan beberapa metode alamiah yang mampu menghasilkan penelitian dalam bentuk deskripsi mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dalam lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Sedangkan Menurut Emzir (2011:3) penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena berdasarkan suatu metodologi yang menggambarkan berbagai masalah sesuai dengan kenyataan dari hasil pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis dan dipecahkan masalah kemudian ditarik kesimpulan untuk memberikan saran.

#### **3.3.2 Sumber Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010:62), Pada penelitian kualitatif sumber data yang digunakan berasal dari kata-kata dan tindakan dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:



1. Data Primer

data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti serta diperoleh secara langsung dari sumber asli (*informen inti*) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Data primer yang dimaksud seperti hasil wawancara langsung dengan pegawai PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan atau hasil wawancara dengan pihak kedua (*informen penguat data*) dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembandingan atau rujukan oleh peneliti.

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan saat pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus jika dibandingkan dengan teknik lain dan observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam lainnya. Teknik yang digunakan oleh penulis dengan melakukan peninjauan dan pengamatan langsung ke PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia Kota Bandung yang menjadi obyek penelitian dijadikan sebagai tempat penelitian untuk

pembuatan laporan tugas akhir guna melengkapi dan membandingkan dengan keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara.

## 2. Wawancara

Menurut Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas tetapi masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat pertanyaan pada saat melakukan wawancara, tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan kepala bagian gudang yaitu Bapak Heri dan salah satu bagian akuntansi yaitu Ibu Hesty. Teknik ini penulis maksudkan untuk memperoleh data secara langsung dari bagian administrasi persediaan dan keuangan.

### 3.3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:63), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan memperoleh informasi tentang penelitian tersebut. Menurut Mustafa EQ (2013: 40) langkah penting dalam operasional variabel adalah menjelaskan dari variabel untuk memberikan gambaran tentang bagaimana suatu variabel akan diukur yang menjadikan pemahaman yang spesifik dan terukur.

Tabel 3. 1. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Pencatatan Persediaan Barang Dagangan	<p>Pencatatan persediaan barang dagangan adalah pengumpulan data atau informasi secara teratur tentang peredaran bruto dan penerimaan pendapatan yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk tertulis aktiva lancar berupa barang dagangan di tangan, tersedia untuk dijual.</p> <p><b>Liberti Pandiangan &amp; Kuswandi (2006 : 75)</b></p>	<p>Prosedur pencatatan persediaan dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terjadinya transaksi penjualan persediaan barang dagangan.</li> <li>b. Terjadinya suatu transaksi pembelian persediaan barang dagangan</li> <li>c. Ketika terjadinya transaksi kemudian dilakukan suatu pencatatan persediaan barang dagangan</li> </ol> <p><b>Yolanda M. Siagian (2007:120)</b></p> <p>Sistem Pencatatan Persediaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem Periodik.</li> <li>b. Sistem Perpetual.</li> </ol> <p><b>Yusdianto Prabowo (2004:202)</b></p>

### 3.3.5 Teknik Pengukuran

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:154) Instrumen penelitian adalah kumpulan kuesioner yang digunakan sebagai metode pengumpulan data yang disajikan kepada informan atau responden yang terdiri dari beberapa sampel dalam populasi penelitian. Dalam data penelitian kualitatif biasanya menggunakan berbagai jenis wawancara mendalam, baik terstruktur maupun tidak. Penelitian kualitatif menggunakan pengukuran sebagai berikut:

a. Wawancara

Pada saat melakukan wawancara dengan responden, instrumen penelitian wawancara sebelumnya harus ditulis secara terstruktur sebelum pertanyaan diluncurkan ke sumber penelitian. Setelah instrumen wawancara ditulis secara terstruktur, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengajukan pertanyaan dalam wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Dalam hal ini perlu diperhatikan karena tidak semua responden mampu memahami suatu pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan atau survei awal terhadap subjek dan objek penelitian sebelum melakukan suatu penelitian. Tanpa observasi terlebih dahulu, seorang peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan subjek, objek, dan variabel yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Seperti layaknya pengamatan, dokumentasi adalah unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa cctv. Didirikan pada tanggal 30 September 2017 berdasarkan akta Notaris Nomor: -08- dihadapan Notaris Indra Prayitno, S.H.,M.Kn. Awal berdiri dengan jumlah karyawan sebanyak 7 (tujuh) orang, bertempat di Jl. Monteron No. 1A, Rt 06/Rw 11, Kel. Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, 40123.

Melalui kesepakatan bersama PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia melakukan perubahan pengurus, pada tanggal 22 April 2019, berdasarkan akta notaris Nomor -2- dihadapan Notaris Indra Prayitno, S.H., M.Kn. Seiring dilakukannya perubahan akta notaris, maka manajemen yang baru mengkehendaki untuk memperluas kegiatan pengadaan barang dan jasa. Berawal fokus pada proyek kecil seperti penjualan dan pemasangan cctv, aksesoris, dsb. Sampai akhirnya mencoba untuk mengerjakan proyek survaillance lainnya seperti GPS.

PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia kemudian terus memperluas pasar di industri ini dengan mengikuti tender dari berbagai klien untuk tujuan komersial. Sejak pendirian perusahaan, mulai dari sektor komersial hingga sektor pemerintah, proyek yang telah selesai telah menjadi tonggak sejarah bagi perusahaan untuk terus

memberikan layanan terbaik yang dapat kami berikan kepada pelanggan kami. PT Keberlanjutan Strategis yang baru berjalan di tahun 2019, memiliki potensi-potensi tenaga ahli yang sesuai dengan keprofesionalan dan keahlian dalam bidang pengadaan dan pemasangan tersebut.

PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia bekerjasama dalam hal pengadaan barang cctv di kota Bandung dan Jakarta, diantaranya:

1. Kota Bandung, bekerjasama dengan CV Global Prima Teknologi.
2. Kota Jakarta, bekerjasama dengan PT. FullMoon Jaya Abadi dan PT I Pasifik Teknologi Indonesia.

#### **4.1.2 Lokasi PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia**

Terdapat 3 cabang PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia, yaitu:

- a. PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia bertempat di Bandung:  
Jl. Monteron No. 1A
- b. PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia bertempat Cirebon:  
Jl. Ciremai Raya No.E9
- c. PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia bertempat Magelang:  
Perum Madanihil Presia 12 b

### **4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **4.1.3.1 Visi Perusahaan**

Visi dari PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia adalah:

1. untuk menjadi partner strategis dalam mengimplementasikan praktek keberlanjutan.
2. Selalu berpegang teguh pada standar etika bisnis yang tinggi dalam setiap aktivitas.
3. Senantiasa mengupayakan peningkatan operasional sesempurna mungkin.
4. Membangun hubungan berdasarkan prinsip saling menghormati diantara sesama rekan kerja, pelanggan dan masyarakat industri.

#### **4.1.3.2 Misi Perusahaan**

Misi dari PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia adalah:

1. Meningkatkan pengembalian atas modal dan menumbuhkan usaha yang menguntungkan.
2. Memposisikan diri sebagai *The Customer Service Company* dimata pelanggan dengan memberikan nilai tambah bagi bisnis pelanggan.
3. Menjadi pemimpin di segmen-segmen pasar strategis.
4. Mengembangkan seoptimal mungkin organisasi dan Sumber Daya Manusia.
5. Membangun hubungan yang langgeng dengan para Mitra kami, dimana kami merupakan pilihan utama dan satu-satunya.
6. Mendaya-gunakan Teknologi.
7. Menjadi warga komunitas dunia usaha yang Bertanggung Jawab.

#### 4.1.4 Logo PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia



Gambar 4. 1. Logo Perusahaan

#### 4.1.5 Kegiatan Perusahaan

PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia memberikan layanan kepada pelanggan dengan tujuan memberikan kepuasan yang mengutamakan kualitas baik dalam pengadaan alat serta layanan pemasangan CCTV dan GPS. Jenis pengadaan pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia :

- a. CCTV (*Closed Circuit Television*)
- b. GPS (*Global Positioning System*)

Adapun alat yang dijual diantaranya sebagai berikut:

- a. DVR (*digital Vidio Recorder*)



Gambar 4. 2. *Digital Vidio Recorder*



b. Kamera CCTV



Gambar 4. 3. *Camera CCTV*

c. *Hardisk Internal*



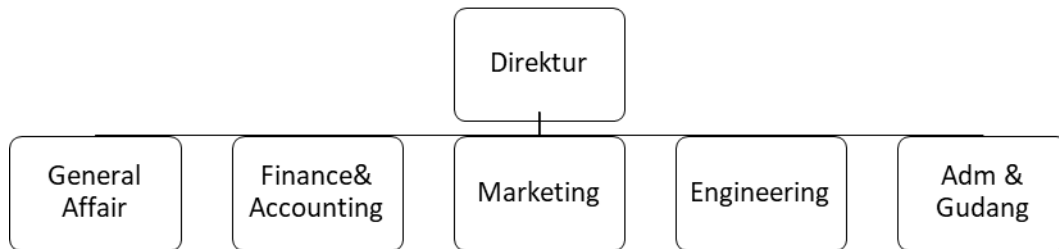
Gambar 4. 4. *Hardisk Internal*

d. Kabel RG 59 dan RG 6, dan sebagainya.



Gambar 4. 5. Kabel RG 59 dan RG 6

#### 4.1.6 Struktur Organisasi



Gambar 4. 6. Struktur Organisasi

#### 4.1.7 Deskripsi Jabatan

1. **Direktur**
  - a. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
  - b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan
  - c. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
2. **Bagian Personalia dan Umum**
  - a. Menyusun startegi dan kebijakan pengelolaan SDM di perusahaan berdasarkan startegi jangka panjang dan jangka pendek yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah.
  - b. Menyusun rencana kerja dan anggaran bagiannya sesuai dengan strategi, kebijakan dan sistem SDM yang telah ditetapkan.
  - c. Mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan fungsi SDM di dalam perusahaan.

3. Bagian Keuangan
  - a. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan.
  - b. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cashflow*).
  - c. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran.
4. Bagian Marketing
  - a. Menjaga dan meningkatkan volume penjualan.
  - b. Menyiapkan prospek klien baru.
  - c. Menganalisa data keuangan klien dengan tujuan penaksiran investasi klien.
5. Bagian Teknisi
  - a. Melaksanakan pembangunan jaringan sesuai permintaan pelanggan.
  - b. Melakukan pelaporan pekerjaan terkait pembangunan jaringan.
  - c. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur.
6. Bagian Pembelian
  - a. Membuat dan mencetak PO (*Purchase Order*) dan mengirimkannya ke *Vendor*.
  - b. Melakukan input biaya-biaya yang timbul untuk pengiriman barang yang dibebankan kepada penerima barang.

- c. Membuat laporan bulanan untuk pembelian atau outstanding PO, untuk menjadi bahan informasi bagi atasan dalam pengambilan keputusan.

#### 7. Bagian Gudang

- a. Bertanggung jawab terhadap tataletak barang
- b. Bertanggung jawab pada penerimaan barang-barang dari *supplier*.
- c. Mengontrol pengiriman barang.

### 4.1.8 Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

#### 4.1.8.1 Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini table 4.1 jumlah dan persentase karyawan berdasarkan jenis kelamin pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia per Juni 2022:

Tabel 4. 1. Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	12 Orang	70
2	Perempuan	5 Orang	30
Total		17 Orang	100

Sumber: PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia

Dari Tabel 4.1 mengenai kepegawaian berdasarkan jenis kelamin yang berjumlah keseluruhan 17 orang, dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan berjenis kelamin laki-laki mencapai 70% dengan jumlah 12 orang, sedangkan karyawan berjenis kelamin perempuan hanya 30% dari jumlah 5 orang.

#### 4.1.8.2 Kepegawaian Berdasarkan Rata-Rata Usia

Berikut ini table 4.2 jumlah dan persentase karyawan berdasarkan rata-rata usia pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia per Juni 2022:

Tabel 4. 2. Kepegawaian Berdasarkan Rata-Rata Usia

No.	Umur	Jumlah	%
1	20-30 tahun	9 Orang	53
2	31-40 tahun	8 Orang	47
Total		17 Orang	100

Sumber: PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia

Dari Tabel 4.2 mengenai kepegawaian berdasarkan umur yang berjumlah keseluruhan 17 orang, dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan dengan umur 20-30 tahun mencapai 53% dengan jumlah 9 orang, sedangkan karyawan dengan umur 31-40 tahun 47% dari jumlah 8 orang.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pelaksanaan Pencatatan Atas Persediaan Barang Dagang PT.

#### Keberlanjutan Strategi

##### 4.2.1.1 Prosedur Pembelian Barang

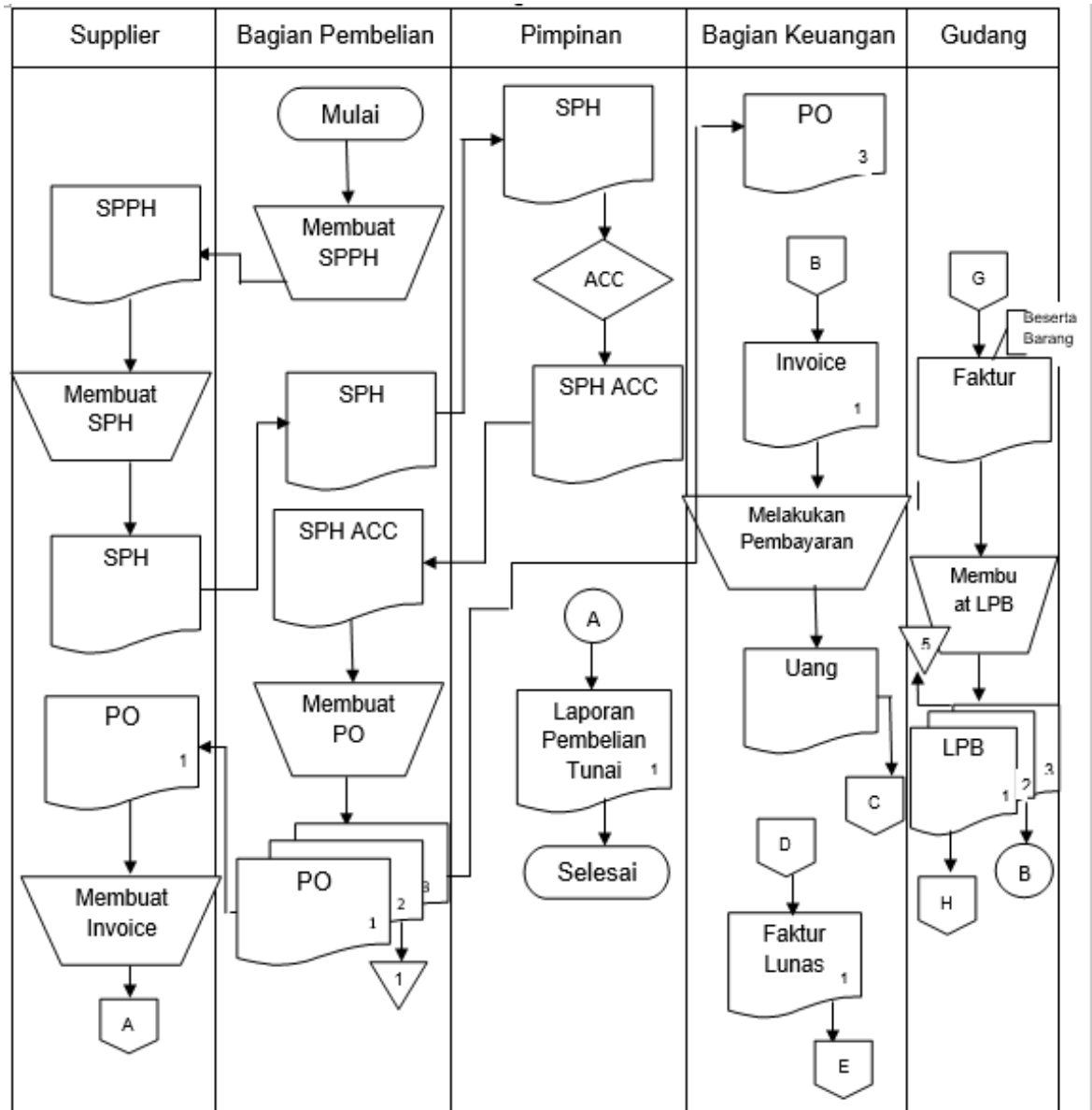
Jobdesk dari setiap bagian:

1. *Supplier*
  - a. Menerima Surat Permintaan Penawaran Harga
  - b. Membuat Invoice dan Bukti Pelunasan Pembayaran
  - c. Membuat Faktur Pembelian dan mengirimkan barang

2. Bagian Pembelian
  - a. Membuat Surat Permintaan Penawaran Harga
  - b. Membuat *Purchase Order*
  - c. Menerima *invoice*
3. Keuangan
  - a. Menerima *Invoice*
  - b. Melakukan Pembayaran
  - c. Menerima Bukti pelunasan pembayaran
4. Pimpinan
  - a. Menerima Surat Penawaran Harga dari Bagian Pembelian
  - b. Memeriksa, apakah *Purchase Order* itu layak untuk di ACC apakah tidak.  
Jika di ACC, maka dikirmkan kembali ke bagian pembelian

\

Berikut *Flowchart* Prosedur Pembelian Barang:



Gambar 4. 7. *Flowchart* Prosedur Pembelian Barang

Keterangan:

SPPH : Surat Permintaan Penawaran Harga

PO : *Purchase Order*

LPB : Laporan Penerimaan Barang

Berdasarkan *flowchart* diatas, dapat dijelaskan mengenai Prosedur Pembelian Barang yaitu dimulai dari Bagian Pembelian membuat SPPH (Surat Permintaan Penawaran Harga). SPPH tersebut dikirim ke Supplier untuk dibuatkan SPH (Surat Penawaran Harga). Supplier membuat SPH, SPH tersebut dikirim ke Bagian Pembeli. Setelah Bagian Pembelian menerima SPH, SPH tersebut dikirim ke Pimpinan untuk persetujuan. Jika Pimpinan menyetujui SPH tersebut, maka SPH yang telah disetujui dikirmkan kembali ke Bagian Pembelian. Berdasarkan SPH yang telah disetujui, Bagian Pembelian membuat PO (*Purchase order*) dibuat 3 rangkap. Lembar 1 dikirim untuk Supplier, Lembar ke-2 untuk di arsip, dan Lembar ke-3 dikirim ke bagian Keuangan. Setelah PO diterima oleh Supplier, Supplier tersebut akan membuat invoice yang dibuat 2 rangkat, Lembar ke-1 dikirim ke Bagian Pembelian dan Lembar ke-2 di arsip. Setelah Bagian Pembelian menerima *invoice*, invoice tersebut dikirimkan ke Bagian Keuangan, kemudian Bagian Keuangan melakukan pembayaran. Setelah pembayaran diterima oleh Supplier, Supplier akan membuat faktur pelunasan yang dibuat 2 rangkap, Lembar ke-1 dikirimkan ke Bagian Keuangan dan Lembar ke-2 di arsipkan, Bagian Keuangan membuat Laporan Pembelian Tunai dibuat rangkap Lembar ke-1 untuk laporkan ke Pimpinan dan Lembar ke-2 untuk di arsipkan. Kemudian Supplier membuat faktur pembelian. Setelah itu, faktur pembelian berserta barangnya dikirimkan ke Bagian Pembelian. Dari Bagian pembelian dikirimkan ke Bagian Gudang. Di bagian gudang dibuatkan Laporan Penerimaan Barang yang dibuat 3 rangkap.

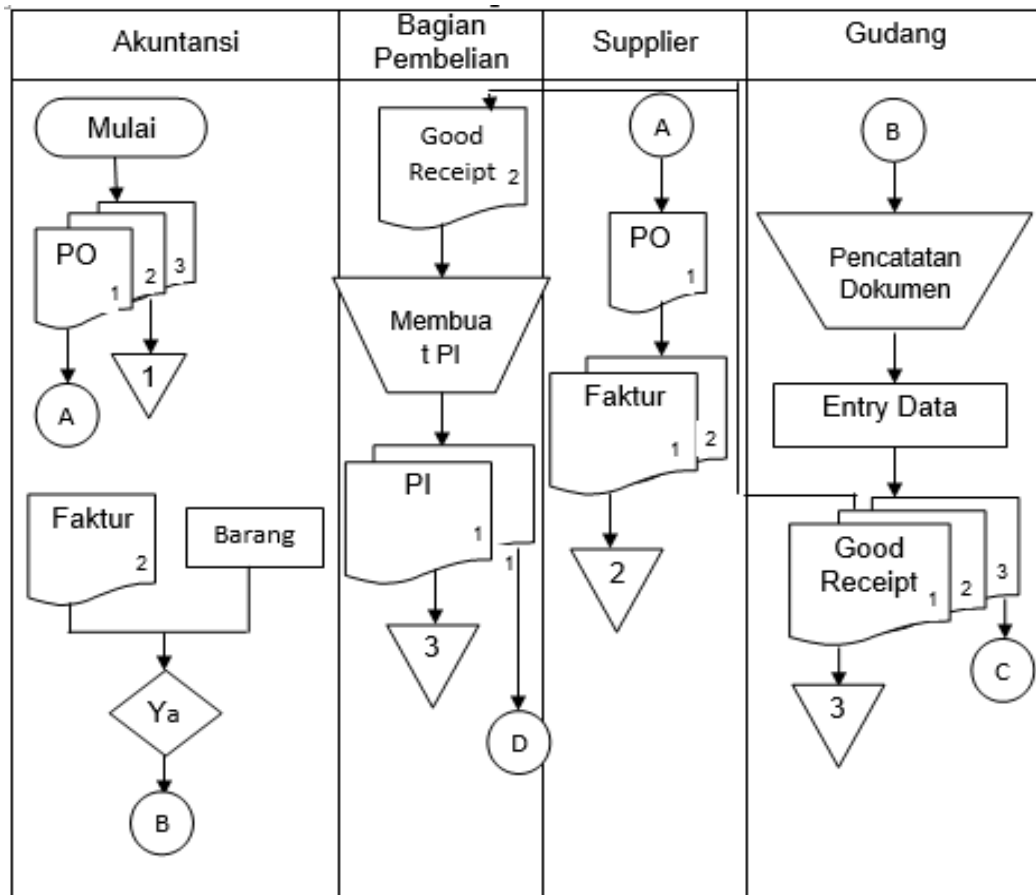


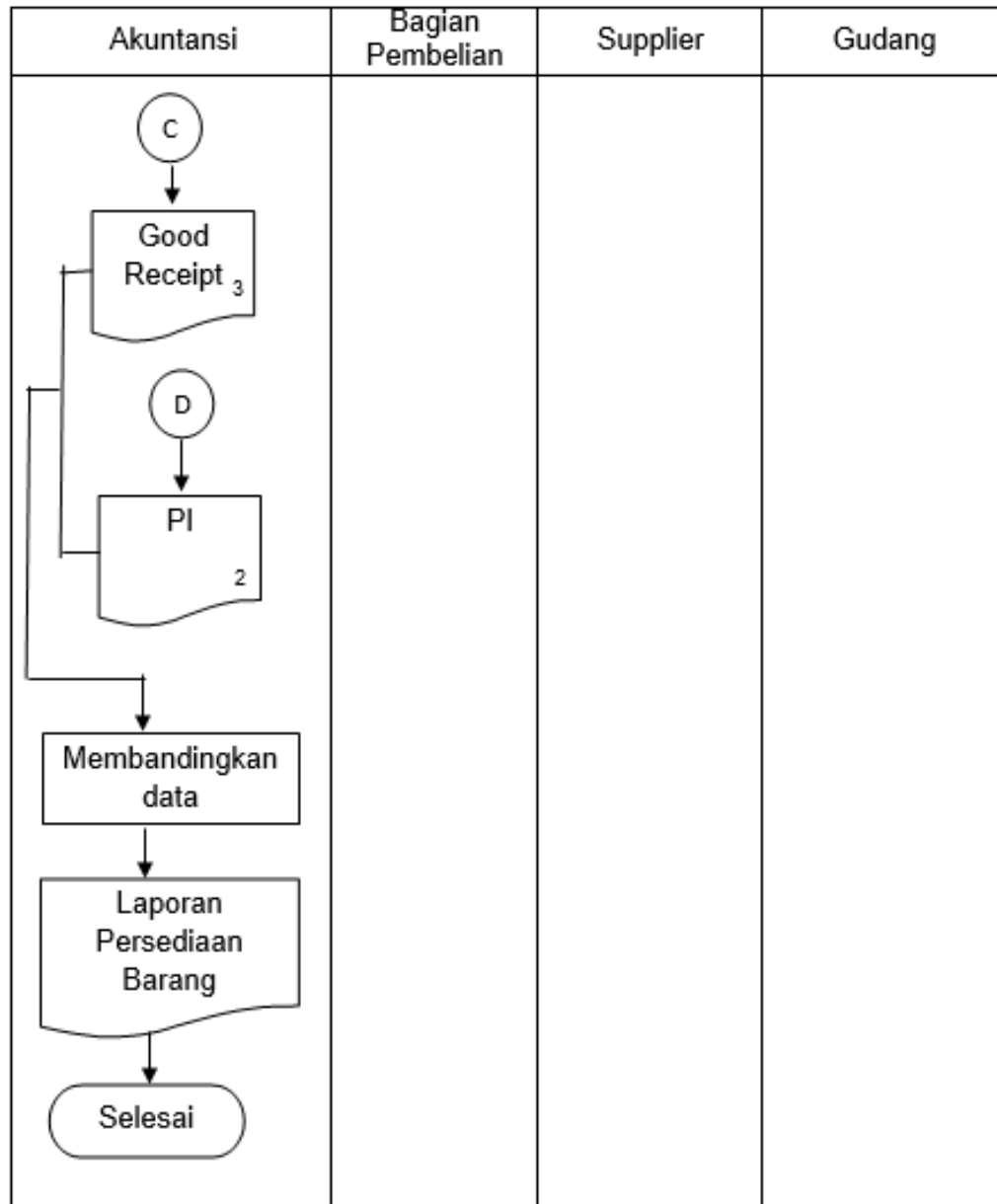
#### **4.2.1.2 Prosedur Penerimaan Barang**

Jobdesk dari setiap bagian:

1. Akuntansi
  - Mengecek barang datang dengan PO
2. Bagian Pembelian
  - Membuat *Purchase invoice*
3. Supplier
  - Mengirimkan barang dan faktur pembelian
4. Gudang
  - Membuat *Good Receipt*

Berikut Prosedur Penerimaan Barang:





Gambar 4. 8. *Flowchart* Prosedur Penerimaan Barang

Keterangan:

PO : *Purchase Order*

PI : *Purchase Invoice*

Berdasarkan *flowchart* diatas, dapat dijelaskan mengenai Prosedur Penerimaan Barang yaitu dimulai dari Bagian Akuntansi melakukan pengecekan

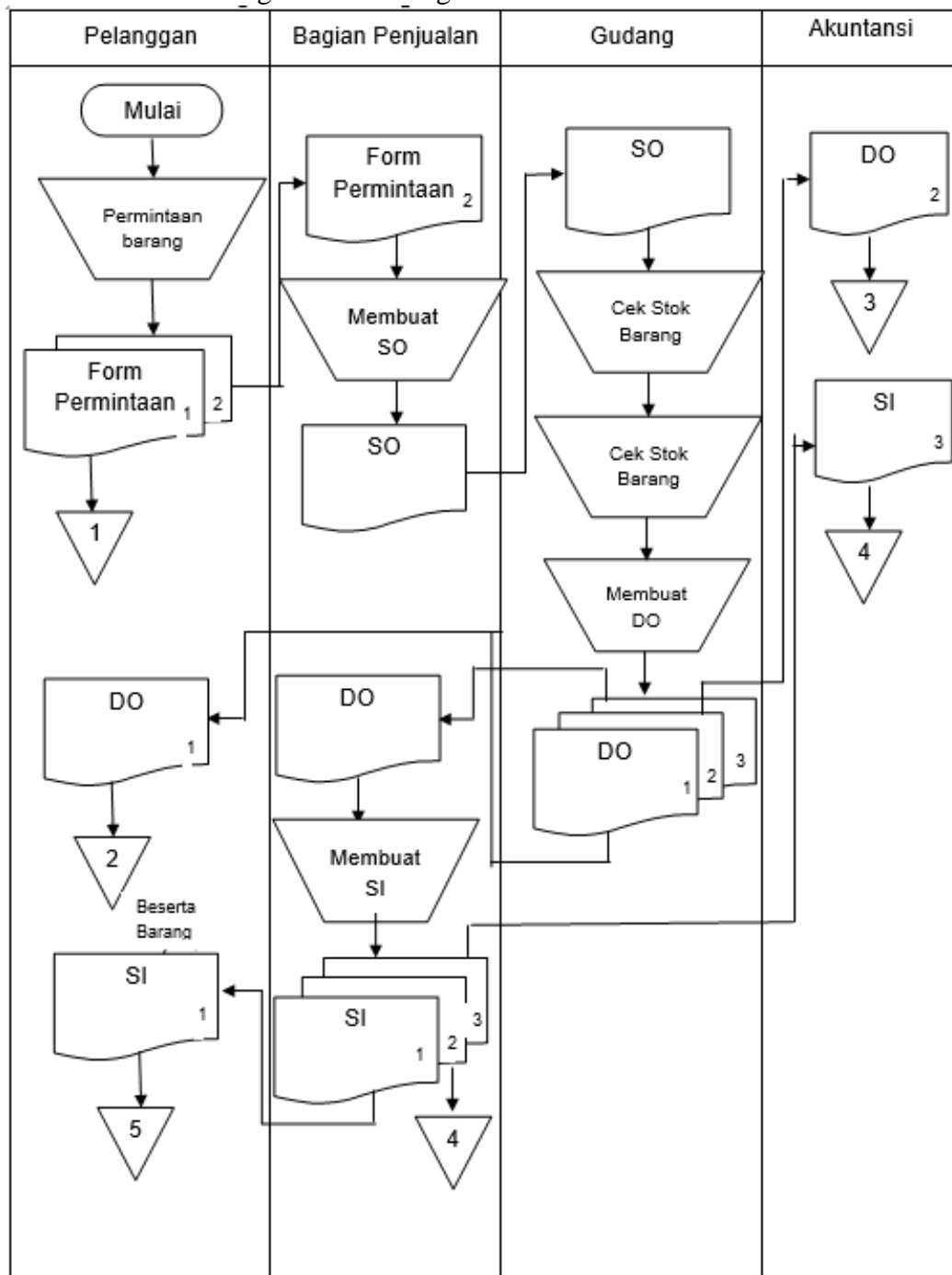
barang antara faktur, barang, dan PO, setelah barang di cek dan sudah layak untuk dijual, barang dan surat jalan diserahkan ke bagian gudang untuk dilakukan pencatatan dan data entry. Setelah pencatatan selesai, bagian gudang membuat *good receipt* yang dibuat 3 rangkap, Lembar ke-1 untuk arsip, Lembar ke-2 dikirimkan ke Bagian Pembelian, Lembar ke-3 dikirimkan ke Bagian Akuntansi. Setelah *good receipt* selesai dibuat, oleh bagian pembelian dibuatkan *Purchase Invoice* yang dibuat 2 rangkap, Lembar ke-1 untuk di arsip, dan Lembar ke-2 untuk diserahkan ke Bagian Akuntansi. *Purchase Invoice* tersebut di buat karena barang yang di order datang terlebih dahulu. Oleh Bagian Akuntansi *Purchase Invoice* dan *Good Receipt* dibandingkan kemudian dibuat Laporan Persediaan Barang.

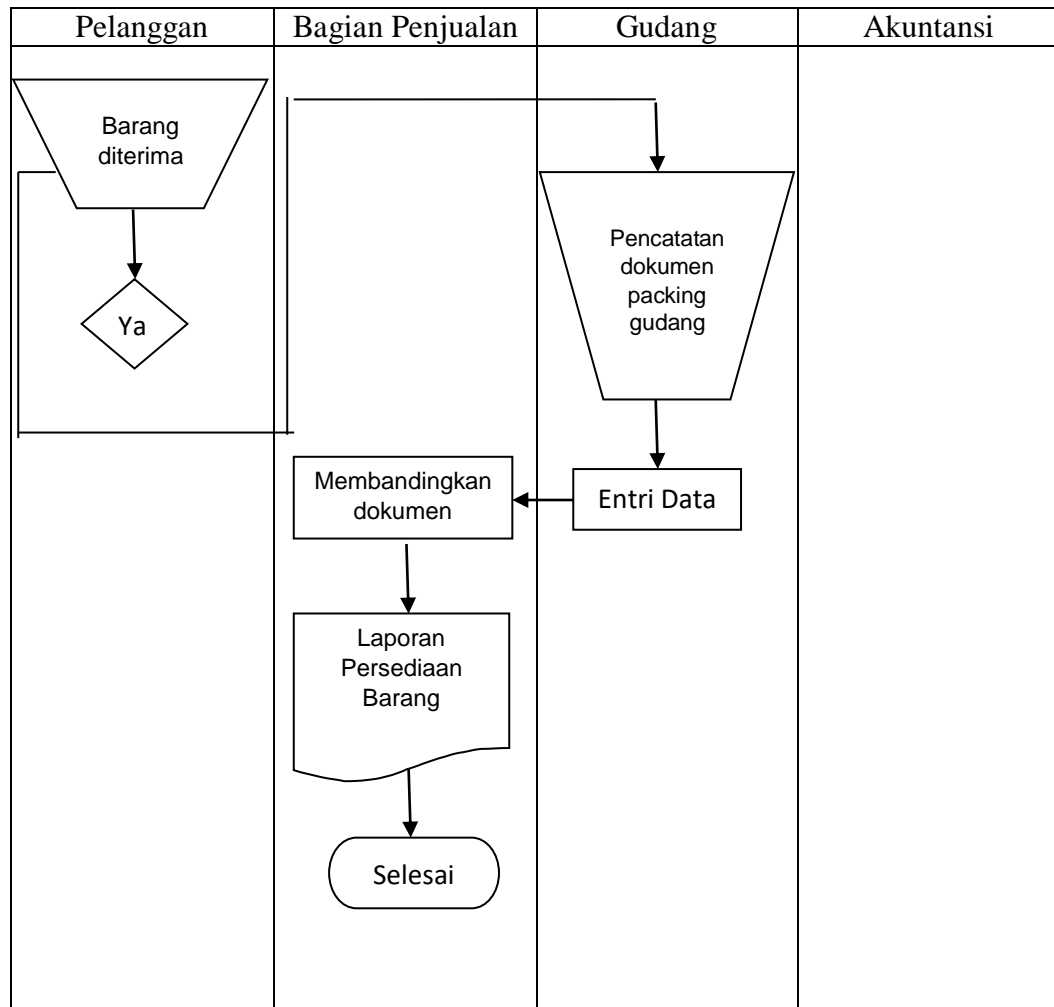
#### **4.2.1.3 Prosedur Pengeluaran Barang**

Jobdesk dari setiap bagian:

1. Akuntansi
  - Mengecek barang datang dengan PO
  - Melakukan pencatatan
2. Bagian Penjualan
  - Membuat *Purchase invoice*
3. Supplier
  - Mengirimkan barang dan faktur pembelian
4. Gudang
  - Membuat *Good Receipt*

## Berikut Prosedur Pengeluaran Barang





Gambar 4. 9. *Flowchart* Prosedur Pengeluaran Barang

Keterangan:

SO : *Sales Order*

DO : *Delivery Order*

SI : *Sales Invoice*

Berdasarkan *flowchart* diatas, dapat dijelaskan mengenai Prosedur Pengeluaran Barang yaitu dimulai dari Pelanggan melakukan permintaan barang. Kemudian dibuatkan SO (*Sales Order*) oleh Bagian Penjualan. SO dibuat 1 rangkap. Setelah SO dibuat, Bagian Gudang melakukan cek stok barang dan

membuat DO (*Delivery Order*). DO tersebut dibuat menjadi 3 rangkap, Lembar ke-1 dikirimkan ke Pelanggan, Lembar ke-2 dikirimkan ke Bagian Akuntansi, dan Lembar ke-3 dikirimkan ke Bagian Penjualan. Setelah Bagian Penjualan menerima DO dari Bagian Gudang, Bagian Penjualan membuat SI (*Sales Invoice*). SI tersebut dibuat 3 rangkap, Lembar ke-1 dikirim ke Pelanggan beserta barangnya, Lembar ke-2 di arsipkan, dan Lembar ke-3 dikirimkan ke Bagian Akuntansi untuk di arsipkan. Setelah barang diterima, Bagian gudang melakukan pencatatan dokumen gudang. Kemudian Bagian Penjualan membandingkan Antara dokumen dengan data yang ada digudang. Setelah membandingkan dokumen, proses terakhir Bagian Penjualan membuat Laporan Pembelian Barang Dagang.

#### **4.2.1.4 Metode Pencatatan Persediaan Barang dagang**

Metode yang digunakan oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia dalam mendistribusikan barang dagang adalah metode periodik. Dalam metode ini pencatatan barang yang keluar atau masuk tidak akan dicatat. Pencatatan barang dilakukan oleh perusahaan melalui akun penjualan untuk transaksi penjualan barang dan akun pembelian untuk transaksi pembelian barang. Metode ini tidak mencatat Harga Pokok Produksi saat terjadi transaksi penjualan. Dengan demikian pencatatan persediaan ini dilakukan secara berkala (periodik) pada akhir periode dengan system perhitungan secara fisik barang dagang dan barang persediaan (*stock opname*) yang ada di tempat penyimpanan atau gudang.

#### **4.2.1.5 Metode Penilaian Persediaan Barang dagang**

Metode penilaian persediaan barang yang digunakan oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia adalah metode FIFO (*First In First Out*) mengasumsikan barang persediaan yang pertama dibeli akan dijual terlebih dahulu sehingga barang yang ada pada persediaan akhir adalah barang yang dibeli kemudian. Salah satu kelebihan dari metode ini adalah menampilkan kondisi yang real sesuai dengan kejadian di perusahaan, menyajikan nilai persediaan yang lebih besar, sehingga nilai asset perusahaan meningkat. Sedangkan kelemahan dari penggunaan metode ini adalah menampilkan laba yang terlalu besaryang sewaktu-waktu akan jatuh secara signifikan apabila keadaan pasar yang tidak normal. Dalam metode ini, biaya persediaan mengacu pada harga pembelian yang lebih dulu, sehingga biaya tersebut tidak cocok dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Ketidakcocokan ini akan bergantung pada tingginya perputaran persediaan perusahaan dan cepatnya perubahan harga barang.

#### **4.2.1 Hambatan Yang Terjadi Dalam Pelaksanaan Sistem Akuntansi**

##### **Persediaan Barang Dagang**

Dalam melakukan sistem akuntansi persediaan barang dagang PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia memanfaatkan program yang sudah tersedia yaitu Program Corsus. Pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia terkadang terjadi beberapa kondisi yang tidak memungkinkan dalam melakukan pencatatan persediaan barang yaitu:



1. Kerusakan dan ketidaklengkapan pada barang yang akan dijual oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia
  - a. Kurangnya ketelitian dalam pengecekan barang ketika penerimaan barang sehingga pada saat barang akan dijual tidak lengkap.
  - b. Ketidakhati-hatian dalam memindahkan barang yang dijual sehingga barang tersebut menjadi rusak dan tidak bisa dijual.
  - c. Terjadinya penumpukkan barang di gudang sehingga mengakibatkan barang menjadi rusak.
2. Deskripsi pekerjaan tidak sesuai dengan jabatan pekerjaan
  - a. Terjadinya tugas karyawan yang ganda.
  - b. Karyawan tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Sistem Akuntansi Pencatatan manual
  - a. jika terjadi kesalahan, maka harus mengulang dari awal
  - b. kurang efisien dan efektif.
  - c. sulit untuk mengelompokkan transaksi yang terjadi.
4. Ketidaksesuaian jumlah barang antara pencatatan dengan fisik persediaan PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia
  - a. Menunda pencatatan dikarenakan kurangnya sumber daya manusia.
  - b. Karyawan lupa mencatat ketika melakukan pengecekan barang.
  - c. Salah dalam mengeluarkan barang.

5. Kurangnya ketelitian dalam quality control yang menyebabkan banyaknya barang yang diretur.
  - a. Tidak terlalu memperhatikan kondisi barang pada saat akan di jual sehingga ketika barang sudah dikirim ke pelanggan barang tidak lengkap atau barang tidak dapat dipakai.
  - b. Tidak dilakukan pengecekan terlebih dahulu ketika terjadi pemesanan barang.
  - c. Kesalahan pengiriman barang, misalnya seharusnya mengirimkan barang DVR 4 chanel hikvision tetapi yang dikirim DVR 4 chanel hilook.

#### **4.2.3 Usaha Yang Dilakukan Untuk Menanggulangi Hambatan Pada Pelaksanaan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang**

1. Kerusakan dan ketidaklengkapan pada barang yang akan dijual oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia .

Menata tempat di gudang dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kode dan jenis barang yang telah ditetapkan, sehingga pada saat pengecekan dan pencatatan barang akan lebih mudah untuk diambil. Diperlukan kehati-hatian saat memasukkan, mengeluarkan, dan memindahkan barang karena jika barang rusak, perusahaan tidak dapat menjual peralatan tersebut. Untuk menghindari penumpukan barang yang tidak jelas, perusahaan perlu memperhatikan gudang persediaan, mungkin dengan cara memperluas gudang agar lebih rapi dan memudahkan penyimpanan barang.

2. Deskripsi jabatan tidak sesuai dengan jabatan pekerjaan

Apabila terjadi pekerjaan yang ganda dan manajer tidak dapat mengontrol kinerja karyawan secara realtime akhirnya banyak karyawan yang bekerja seenaknya tanpa memperhatikan SOP perusahaan, maka sebaiknya harus dipisahkan setiap jabatan dan tugas karyawan. Dengan demikian dibutuhkan deskripsi pekerjaan yang jelas agar setiap karyawan melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian. sehingga tidak akan menimbulkan salah paham antara karyawan.

3. Sistem akuntansi pencatatan manual

Jika beralih menggunakan software, maka akan mendapatkan berbagai manfaat. Diantaranya adalah akan lebih mudah dalam mencatat persediaan dengan akurat, efisien dan cepat. Manfaat lainnya adalah dalam hal kecepatan mendapatkan laporan persediaan. Karena laporan persediaan akan dihasilkan secara otomatis oleh komputer. Selain itu, penggunaan software memiliki tingkat ketepatan yang tinggi, serta mampu menghasilkan dan menampilkan lebih banyak data dengan mudah dan cepat sehingga efisiensi dapat tercapai dengan mudah.

4. Ketidak sesuaian jumlah barang antara pencatatan dengan fisik persediaan.

Apabila terdapat ketidaksesuaian antara jumlah fisik barang dengan pencatatan, maka persediaan barang dihitung kembali, biasanya dengan mengecek jumlah barang yang keluar atau terjual, jumlah barang yang dikembalikan sehingga kita akan mengetahui selisih awal antara jumlah barang yang keluar atau terjual dengan jumlah barang dan catatannya.

Apabila selisih barang masih terjadi dan ternyata jumlah fisik barang biasanya kurang dari jumlah pencatatan, kekurangan tersebut ditanggung oleh perusahaan dan bagian akuntansi/pembukuan untuk dibuat jurnal penyesuaian, dan jika ternyata ada selisih lebih persediaan barang, yang dilakukan adalah memeriksa kembali pencatatan jika ada kemungkinan terjadi transaksi yang belum tercatat. Untuk mengurangi perbedaan, hal yang sama harus dilakukan. Jika ternyata setelah dicek kembali tidak ada transaksi yang terlewat, maka dibuat jurnal penyesuaian untuk selisih lebih tersebut.

5. Kurangnya ketelitian dalam *quality control* yang menyebabkan banyaknya barang yang *diretur*.

Dalam proses penjualan tidak selamanya berjalan mulus, bisa saja ada kendala yang tidak diinginkan terjadi dan mempengaruhi kualitas dari barang yang akan dijual. Sebaiknya dibuat prosedur yang nantinya dapat digunakan saat muncul kendala yang mengganggu jalannya proses penjualan. Dengan adanya prosedur, perusahaan akan lebih mudah mengambil langkah dalam mengatasi kendala yang dialami. Jika terjadi barang yang *diretur*, sebaiknya dilakukan pengecekan antara pencatatan *sales order* dengan fisik ketika barang akan keluar sehingga tidak akan terjadi barang yang *diretur*. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan barang agar diketahui berfungsi atau tidaknya barang yang akan dijual.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan dalam penulisan ini yaitu mengenai sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Pelaksanaan pencatatan sistem akuntansi persediaan barang dagang yang digunakan oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia adalah menggunakan sistem periodik dan metode penilaian persediaan barangnya menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Pencatatan yang dilakukan oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia berjalan dengan kurang baik, karena masih ada saja hambatan dalam pelaksanaannya.
2. Hambatan-hambatan yang dialami oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia adalah keterlambatan barang datang dengan barang yang akan dijual sedangkan permintaan pengiriman harus secepatnya, tugas karyawan yang ganda, pencatatan secara manual, kerusakan dan ketidaklengkapan barang yang akan dijual, masih ada kecurangan, pencurian terhadap barang yang tersedia oleh karyawan sehingga pencatatan dan fisik tidak sesuai, ketidaksesuaian jumlah barang antara pencatatan dengan fisik persediaan, kurang teliti dalam quality control sehingga menyebabkan banyaknya barang yang diretur.
3. Upaya-upaya yang dilakukan ketika terjadinya hambatan-hambatan dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagang adalah dengan mengecek

kembali jumlah barang yang keluar atau terjual, jumlah barang yang mengalami kerusakan dan barang yang diretur dengan faktor penerimaan barang, faktur pengeluaran barang dengan fisik yang tersedia. Dengan begitu kita akan dapat mengetahui selisih asli jumlah barang yang ada dengan jumlah yang dicatat. Pemisahan tugas setiap karyawan dan menggunakan sistem akuntansi berupa sistem yang ada pada komputerisasi. Menata tempat yang ada di gudang dengan sebaik mungkin yang sesuai dengan kode dan jenis barang yang sudah ditetapkan, sehingga pada saat pengecekan dan pencatatan persediaan akan lebih mudah diambil.

## **5.2 Saran**

Pada kesempatan ini penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat kepada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadi penggandaan tugas karyawan, maka seharusnya manajemen atau HRD menambahkan lagi karyawan agar setiap karyawan mempunyai pekerjaannya masing-masing sesuai dekskripsi jabatan.
2. Menerapkan aplikasi komputer dalam sistem persediaan sehingga memudahkan dalam mengelolah laporan penjualan. Untuk memaksimalkan sistem yang telah dirancang diperlukan adanya pelatihan kepada karyawan bagian gudang agar dapat lebih mahir menggunakan program yang telah dibuat.

3. Agar pencatatan dapat berjalan dengan baik maka perusahaan perlu memperbaiki sistem pencatatan persediaan barang tersebut sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan pencatatan, sistem pergudangan harus sesuai dengan SOP (*Standart Operastional Procedure*), serta kedisiplinan setiap karyawan pada perusahaan sehingga tidak merugikan pihak lain.
4. Hambatan-hambatan yang terjadi harus segera dilakukan upaya penanggulangan agar tidak menimbulkan masalah secara berkelanjutan sehingga kerugian tidak dapat terjadi. Perusahaan perlu pengendalian intern yang baik sehingga upaya-upaya yang dilakukan setiap divisi atau bagian dari perusahaan dalam mengatasi hambatan-hambatan dapat dikendalikan atau dihindari. Jadi semua pihak ikut serta dalam kemajuan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *“Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”* (Jilid 1, E). Salemba Empat.
- AICPA (The American Institute of Certified Public Accountants). (2006). *Committee on Terminology* (A. Inc (ed.); Bastian da).
- Alex, M. (2013). *Kamus Saku Indonesia* (Bahasa). Tamer Press.
- Amanah, N. (2019). *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Sepatu Pada CV Sinar Terang*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). PT. Rineka Cipta.
- Azhar. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Terpadu. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).
- Carl S, Warren., Reeve, James M dan Fees, P. E. (2019). *Accounting (Pengantar Akuntansi) (Aria Farahnita & Taufik Hendrawan: Terjemahan)Accounting (Pengantar Akuntansi) (Aria Farahnita & Taufik Hendrawan: Terjemahan)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dkk., C. S. W. (2015). *Accounting Indonesia Adaptation*. Salemba Empat.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi* (Gun (ed.); Comprehens). PT. Grasindo, Anggota Ikapi. <https://doi.org/57.15..4.0014>
- Hizair, M. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Lab.Bahasa). Tamer.
- Huda, F. (2020). Sistem dan Prosedur akuntansi persediaan barang dagang. *Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 69–70.
- Hutahaehan, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi* (P. Galih (ed.); KDT). Deepublish. [www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan* (PSAK No. 14.2 (ed.)).



- J. Melong, L. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Revisi (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Kenny regina, V. Z. T. (2018). *Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada UD.Muda-Mudi*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Ket). unitpenerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Kuswandi. (2006). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. PT. Elex Media Komputindo.
- Martini, D. (2016). *AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH BERBASIS PSAK buku 2* (Edisi 2). salemba empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keem). salemba empat.
- Nurul Huda, Hetika, A. Y. (2021). Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV. Sumber Alam Sejahtera. *Perpustakaan@poltektegal.Ac.Id*, 1(1), 15. <http://eprints.poltektegal.ac.id/id/eprint/749>
- Purwantini, H. (2018). *Analisis sistem akuntansi dan penilaian persediaan barang pada PT. Cable Indonesia*.
- Rahmi, S. (2021). *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. LPPM Universitas Bung Hatta.
- Sandy, M. (2020). *Analisis pengendalian intern barang dagang pada PT.Sukses Jaya*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsini, A. (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). PT. Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi* (Mona (ed.); akuntansi). Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W., & Mona. (2019). *Sistem Akuntansi* (Mona (ed.)). Pustaka Baru. <https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=104302>
- Suryanti, E., Prastiwi, C., Nisa, F., & Kusniawati, D. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 1–10.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali.

Wibowo, R. Y. (2021). *Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT Dayclin Indonesia Sejahtera*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Hasil Wawancara

Berikut ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan pihak PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia kepala bagian gudang yaitu Bapak Heri dan bagian akuntansi yaitu Ibu Hesty sebagai berikut:

1. Bergerak dibidang apakah PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia?

PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia bergerak dibidang pengadaan dan pemasangan jasa cctv.

2. Bagaimana ketentuan pencatatan persediaan barang pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia?

Ketentuan pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia menggunakan sistem periodik, dan harus dilakukan pemeriksaan fisik terhadap persediaan di akhir periode atau biasa disebut stock opname.

3. Bagaimana sistem akuntansi persediaan yang terjadi pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia?

Sistem akuntansi persediaan pada PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan manual dan menggunakan aplikasi *microsoft excel*.

4. Dokumen apa saja yang digunakan dalam laporan persediaan?

Dokumen yang digunakan dalam proses pencatatan persediaan barang seperti delivery order, sales invoice, dan faktur retur barang.

5. Apa permasalahan atau hambatan yang sedang dialami oleh PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia pada persediaan?

keterlambatan barang datang dengan barang yang akan dijual sedangkan permintaan pengiriman harus secepatnya, tugas karyawan yang ganda, pencatatan secara manual, kerusakan dan ketidaklengkapan barang yang akan dijual, masih ada kecurangan, pencurian terhadap barang yang tersedia oleh karyawan sehingga pencatatan dan fisik tidak sesuai, ketidaksesuaian jumlah barang antara pencatatan dengan fisik persediaan, kurang teliti dalam quality control sehingga menyebabkan banyaknya barang yang diretur.

## Lampiran 2 Invoice



### PT. KEBERLANJUTAN STRATEGIS INDONESIA

Jl. Terusan Jakarta Babakan Hantap RT.07/09 Bandung  
 Jl. Ciremai Raya No.E09 Cirebon  
 Perum Madani Hill, Fresia 12b Kab. Magelang

Tanggal : 13 Nopember 2021  
 Kepada : CCTV0002 - Bapak Ajat  
 Alamat : Kuningan  
 No Telp : 0813-2430-9999  
 No. Transaksi : 0002/ADM/CCTV/1121

CS 24 JAM 081121101216 (Bpk. Wawan)

CS ADMIN 081121101215 (Hesty Purwantini)

No.	Kode Item	Nama Item	Jml	Satuan	Harga	Pot	Total
1	004	Paket Pemasangan Kamera 4 Channel Dahua	1,00	Set	1.728.000,00	-	1.728.000,00
2	005	DVR 4 Channel Dahua	1,00	Unit	-	-	-
3	006	Kamera Indoor Dahua DH-HAC-T1A21P	2,00	Unit	-	-	-
4	007	Kamera Outdoor Dahua DH-HAC-B1A21P	2,00	Unit	-	-	-
5	008	HDD 500GB Segate	1,00	Unit	-	-	-
6	009	PS Jaring 5A	1,00	Unit	-	-	-
7	010	Kabel RG59+P 50Meter	1,00	Roll	-	-	-
8	011	BNC Drat Taiwan	8,00	Unit	-	-	-
9	012	Jack DC Male	4,00	Unit	-	-	-
10	013	HDMI 5 Meter	1,00	Roll	-	-	-
Keterangan :			Jml Item :	10	Sub Total :		1.728.000,00
			Potongan :	0,00%	Total Akhir :		1.728.000,00
Hormat Kami			Pajak :	0,00%	DP PO :		-
Penerima			Biaya Lain :		Tunai :		1.728.000,00
					Kredit :		-
					K. Debit :		-
					K. Kredit :		-
					Kembali :		-

BANK MANDIRI

A/N : PT. KEBERLANJUTAN STRATEGIS INDONESIA

A/C :131-00-0222216-6

## Lampiran 3 Purchase Order



## Purchase Order

Tanggal : 08/10/21  
PO : 0001

### Vendor

Nama : 3 Usaha Abadi  
B, Jl. Gn. Sahari,  
RT.11/RW.6, Ancol, Kec.  
Alamat : Pademangan, Kota Jkt  
Utara, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 14420  
Telepon : 085810159515  
Fax : -  
Email : -

### Dikirim Ke

Nama : PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia  
Jl. Cijerah 2 Blok 10 Gg. Tanjung 1  
Alamat : No.25 RT.001/019 Kel. MelongKec.  
Cimahi Selatan Kota Cimahi  
Telepon : 081121101215  
Fax : -  
Email : [cctv@strategis.co.id](mailto:cctv@strategis.co.id)

No.	Item Produk	Qty	Harga Satuan	Jumlah
1	Power Supply Jaring 10A	10	Rp 72.000	Rp 720.000
2	Power Supply Jaring 20A	10	Rp 102.000	Rp 1.020.000
3	Power Supply Jaring 30A	5	Rp 132.000	Rp 660.000
4	Power Supply Box 10A	5	Rp 160.000	Rp 800.000
5	Power Supply Box 20A	5	Rp 225.000	Rp 1.125.000
6	Power Supply Box 30A	5	Rp 250.000	Rp 1.250.000
7	BNC Drat Taiwan Biasa	500	Rp 2.500	Rp 1.250.000
8	DC Male	200	Rp 1.000	Rp 200.000
9	DC Female	200	Rp 1.000	Rp 200.000
10				Rp -

### Keterangan :

<b>Subtotal</b>	<b>Rp</b>	<b>7.225.000</b>
PPN	Rp	-
Diskon	Rp	-
Down Payment	Rp	-
Lain-Lain	Rp	-
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>7.225.000</b>

Dibuat Oleh,

Admin

Disetujui Oleh,

Pak Daniel / Pak Wawan

## Lampiran 4 Surat Permintaan Penawaran Harga

Bandung, 15 Januari 2022

Nomor : 0101/KSI/I/2022  
Perihal : Permintaan Penawaran Harga

Kepada,  
Yth. PT. CV Prima Global Technology  
Jl. Moh. Toha No. 158  
Kota Bandung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan iklan yang Anda tawarkan pada laman Google, kami tertarik untuk membeli berbagai jenis peralatan CCTV dan GPS yang Anda tawarkan.

Untuk itu kami mohon Anda dapat mengirimkan beberapa informasi yang kami butuhkan sebagai berikut:

1. Rincian barang yang lebih detail
2. Daftar harga barang
3. Cara pembelian barang dan cara pembayaran

Pemesanan akan kami lakukan setelah kami mempelajari dan mempertimbangkan kembali informasi diatas kami terima. Semoga surat ini menjadi awal kerjasama yang baik antara perusahaan kita.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia



## Lampiran 5 Surat Penawaran Harga



Quote # 11304DISTCCTV/09/2021

Issue Date: 09/30/2021

Hesty

No	Item / Description	Qty	Units	Unit Price	Total
1	Hikvision Indoor DS-2CE76DOT-EXIPF	1	pcs.	Rp239.000,00	Rp239.000,00
2	Hikvision Outdoor DS-CE16DOT-EXIPF	1	pcs.	Rp261.000,00	Rp261.000,00
3	Dahua Cooper Indoor DH-HAC-T1A21P	1	pcs.	Rp140.000,00	Rp140.000,00
4	Dahua Cooper Outdoor DH-HAC-B1A21P	1	pcs.	Rp150.000,00	Rp150.000,00
5	HDD 1 TB SEAGATE	1	pcs.	Rp750.000,00	Rp750.000,00
6	HDD 2 TB SEAGATE	1	pcs.	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
7	HDD 4 TB SEAGATE	1	pcs.	Rp1.950.000,00	Rp1.950.000,00
8	HDD 6 TB SEAGATE	1	pcs.	Rp2.850.000,00	Rp2.850.000,00
9	Switch POE TENDA 4 PORT	1	pcs.	Rp500.000,00	Rp500.000,00
10	Switch POE TENDA 8 PORT	1	pcs.	Rp950.000,00	Rp950.000,00
11	Switch POE TENDA 16 PORT	1	pcs.	Rp2.295.000,00	Rp2.295.000,00
12	Switch POE TENDA 24 PORT	1	pcs.	Rp3.750.000,00	Rp3.750.000,00
13	Power Supply Jaring 10A	1	pcs.	Rp150.000,00	Rp150.000,00
14	Power Supply Jaring 20A	1	pcs.	Rp250.000,00	Rp250.000,00
15	Power Suplly Jaring 30A	1	pcs.	Rp350.000,00	Rp350.000,00
16	Panel Box 10A	1	pcs.	Rp250.000,00	Rp250.000,00
17	Panel Box 20A	1	pcs.	Rp300.000,00	Rp300.000,00
18	Panel Box 30A	1	pcs.	Rp400.000,00	Rp400.000,00
19	Connector Drat @100/Pack	1	pcs.	Rp350.000,00	Rp350.000,00
20	Jack DC @100/Pack	1	pcs.	Rp400.000,00	Rp400.000,00
21	Connector RJ45 @50/Pack	1	pcs.	Rp185.000,00	Rp185.000,00
22	Kabel LAN UTP	1	pcs.	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
23	Kabel Coaxial RG59	1	pcs.	Rp850.000,00	Rp850.000,00
Total:					Rp19.320.000,00

Due Date: 10/07/2021

Pajak : Harga penawaran belum termasuk Pajak

Info : Costumer akan ditagihkan setelah menyetujui Qutation ini. Untuk pembelian tanpa instalasi (unit only), pembayaran wajib dilakukan secara penuh (lunas). Untuk pembelian dengan instalasi, sebelum instalasi dimulai customer wajib memberikan uang muka/DP sebesar 50% dari nilai pesanan (PO) untuk pelunasan pembayaran total dari keseluruhan invoice paling lambat 1 hari kerja setelah instalasi telah selesai dilaksanakan. keterlambatan pembayaran akan dikenakan late charge fee 1% / Hari


Garansi & Kerja Tambah : Garansi produk selama 1 tahun (Service), costumer mendapatkan fasilitas gratis untuk konfigurasi online pada perangkat device yang dimiliki, harga belum termasuk accesories yang dibutuhkan saat instalasi, kelebihan kabel akan dikenakan biaya tambahan sesuai panjang kabel yang



## Lampiran 6 Laporan Penerimaan Barang



PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia

 Jl. Monteron No. 1A, RT. 06, RW. 11  
Kel. Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, 40123

 Office (022) 204 66451  
Hesti (CCTV) 0811 2110 1215  
Resti (GPS) 0811 2110 1218

Nomor : 222/KSI/III/2022

Tanggal: 3 Maret 2022

### LAPORAN PENERIMAAN BARANG

No.	Item Produk	Qty	Keterangan
1	Harddisk 500GB Segate Video	20	
2	Harddisk 1TB Segate Skyhawk	20	
3	Harddisk 2TB WD Purple	20	
4			
5			

Yang Menerima,

Hesty P

**Lampiran 7 Purchase Invoice**

**ANYAR CCTV**






Moch Toha No. 158 Bandung  
Kota Bandung Jawa Barat  
40243  
Indonesia  
SI.2021.12.00607 - 06/12/2021

**CCTV STRATEGIS**

<b>Nama Barang</b>	<b>Total Harga</b>
KABEL EDGE RG59+P / 300MTR 2 x 620,000	1.240.000
KABEL EDGE RG6+P HITAM / 300MTR 1 x 730,000	730.000
	<b>1.970.000</b>
Diskon	0
<b>Total</b>	<b>1.970.000</b>

06 Dec 2021,  
11:36

**Lampiran 8 Good Receive**

 <p><b>KSI</b> PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia</p>	<p>  Jl. Monteron No. 1A, RT.06, RW. 11              Kel. Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, 40123   Office (022) 204 66451   Hesti (CCTV) 0811 2110 1215   Resti (GPS) 0811 2110 1218         </p>																														
<b>GOODS RECEIVE</b>																															
Giga Security Ruko Segitiga Emas Kosambi Jl. Jendr. Ahmad Yani Bandung 081322670880	Nomor : GR-000002 Our PO No : PO.0003 Tanggal : 15 Februari 2022 Termin : 30 Hari																														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 45%;">Item Produk</th> <th style="width: 10%;">Qty</th> <th style="width: 15%;">Harga Satuan</th> <th style="width: 25%;">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Connector DC Male</td> <td>1000</td> <td>Rp 1.100</td> <td>Rp 1.100.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Rp -</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Rp -</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Rp -</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Rp -</td> </tr> </tbody> </table>		No.	Item Produk	Qty	Harga Satuan	Jumlah	1	Connector DC Male	1000	Rp 1.100	Rp 1.100.000	2				Rp -	3				Rp -	4				Rp -	5				Rp -
No.	Item Produk	Qty	Harga Satuan	Jumlah																											
1	Connector DC Male	1000	Rp 1.100	Rp 1.100.000																											
2				Rp -																											
3				Rp -																											
4				Rp -																											
5				Rp -																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;"><b>Subtotal</b></td> <td style="width: 10%;"><b>:</b></td> <td style="width: 10%;"><b>Rp</b></td> <td style="width: 20%;"><b>1.100.000</b></td> </tr> <tr> <td>PPN</td> <td>:</td> <td>Rp</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Diskon</td> <td>:</td> <td>Rp</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Down Payment</td> <td>:</td> <td>Rp</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Lain-Lain</td> <td>:</td> <td>Rp</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>:</b></td> <td><b>Rp</b></td> <td><b>1.100.000</b></td> </tr> </table>		<b>Subtotal</b>	<b>:</b>	<b>Rp</b>	<b>1.100.000</b>	PPN	:	Rp	-	Diskon	:	Rp	-	Down Payment	:	Rp	-	Lain-Lain	:	Rp	-	<b>Total</b>	<b>:</b>	<b>Rp</b>	<b>1.100.000</b>						
<b>Subtotal</b>	<b>:</b>	<b>Rp</b>	<b>1.100.000</b>																												
PPN	:	Rp	-																												
Diskon	:	Rp	-																												
Down Payment	:	Rp	-																												
Lain-Lain	:	Rp	-																												
<b>Total</b>	<b>:</b>	<b>Rp</b>	<b>1.100.000</b>																												

## Lampiran 9 Sales Invoice

No.	Kode Item	Nama Item	Jml	Satuan	Harga	Pot	Total
1	040	DVR 4 Channel Dahua DH-XVR1B04-1 Viz Sense	1,00	Unit	530.000,00	-	530.000,00
2	006	Kamera Indoor Dahua DH-HAC-T1A21P	1,00	Unit	150.000,00	-	150.000,00
3	007	Kamera Outdoor Dahua DH-HAC-B1A21P	2,00	Unit	160.000,00	-	320.000,00
4	009	PS Jaring 5A	1,00	Unit	65.000,00	-	65.000,00
5	008	HDD 500GB Segate	1,00	Unit	235.000,00	-	235.000,00
6	011	BNC Drat Taiwan	6,00	Unit	4.000,00	-	24.000,00
7	012	Jack DC Male	3,00	Unit	3.000,00	-	9.000,00
8	074	Steker	1,00	Unit	12.000,00	-	12.000,00
9	073	Klem 12MM	2,00	Unit	14.500,00	-	29.000,00
10	042	Adaptor 2A 12V	1,00	Unit	20.000,00	-	20.000,00
Keterangan :			Jml Item :	10	Sub Total :		1.394.000,00
			Potongan :	0,00%		Total Akhir :	1.394.000,00
Hormat Kami			Pajak :	0,00%		DP PO :	-
			Biaya Lain :			Tunai :	1.394.000,00
						Kredit :	-
(Hesty P)						K. Debit :	-
(Bapak Oki)						K. Kredit :	-
						Kembali :	-
<b>BANK MANDIRI</b>							
<b>A/N : PT. KEBERLANJUTAN STRATEGIS INDONESIA</b>							
<b>A/C : 131-00-0222216-6</b>							

**PT. KEBERLANJUTAN STRATEGIS INDONESIA**



Jl. Terusan Jakarta Babakan Hantap RT.07/09 Bandung  
 Jl. Ciremai Raya No.E09 Cirebon

**CS 24 JAM 081121101216 (Bpk. Wawan)**  
**CS ADMIN 081121101215 (Hesty Purwantini)**

Tanggal : 17 April 2022  
 Kepada : CCTV0013 - Bapak Oki  
 Alamat : Bandung  
 No Telp : 0812-2179-7234  
 No. Transak : 0118/ADM/CCTV/0422

**Lampiran 10 Koridor Yang Dijadikan Tempat Penyimpanan Barang Tambahan**



## Lampiran 11 Tempat Penyimpanan Material-Material Kecil





## Lampiran 12 Daftar Hadir Bimbingan

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	17 – 03 – 2022	Pengajuan Judul	
2.	23 – 03 – 2022	Rancangan Penelitian	
3.	30 – 03 – 2022	Bab I	
4.	06 – 04 – 2022	Revisi Bab I	
5.	13 – 04 – 2022	ACC Bab I dan Bab II	
6.	20 – 04 – 2022	Revisi Bab II	
7.	26 – 04 – 2022	Bab III	
8.	18 – 05 – 2022	Revisi Bab III	
9.	25 – 05 – 2022	Bab IV	
10.	02 – 06 – 2022	Revisi Bab IV	
11.	08 – 06 – 2022	ACC Bab IV	
12.	16 – 06 – 2022	Cover Sampai Daftar Pustaka	
13.	23 – 06 – 2022	Draft Overall	
14.	07 – 07 – 2022	ACC Sidang	
15.			

Bandung, Juli 2022  
Dosen Pembimbing,

  
(Dani Sopian, S.E., M.Ak.)

## Lampiran 13 Surat Izin Penelitian



**STIE  
STAN-IM**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN-INDONESIA MANDIRI**

Akreditasi BAN PT SK No. 3048/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/V/2020

Akreditasi BAN PT SK No. 2987/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/V/2020 "B"

Jl. Belitung No.7 Bandung Telp. (022) 4262933, 4262934, 4262935, 4262936, 4262937

Web Site : <http://www.stan-im.ac.id> email : [info@stan-im.ac.id](mailto:info@stan-im.ac.id)

Nomor : 172/STIE STAN-IM/PRODI-AK/VI/2022  
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth,

**PT. Keberlanjutan Strategis Indonesia**

di Jl. Monteron No. 1A, Rt 06/Rw 11, Kel. Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, 40123

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan tugas akhir bagi mahasiswa STIE STAN IM (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri ), kami mohon bapak/ibu memperhatikan mahasiswa kami,

Nama : YULIYANTI HENDRIYANI PUTRI S  
Mahasiswa  
NIM : 271901007  
Program Studi : Akuntansi - D3

Untuk melaksanakan penelitian di perusahaan yang bapak/ibu pimpin, guna dijadikan bahan penulisan tugas akhir. Perlu kami jelaskan bahwa pelaksanaan tugas akhir tersebut bersifat ilmiah guna menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa.

Demikian permohonan kami, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 28 Juni 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi - D3

**Dani Sopian, S.E. M.Ak.**  
NIK. 437300072

